

**ANALISIS AKAD PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP KESEJAHTERAAN ANGGOTA DALAM PRESPEKTIF
EKONOMI SYARI'AH**

(Studi Kasus di KOPWAN BMT An-Nisa' Yogyakarta 2012)



SKRIPSI

Disusun dan diajukan kepada Program Studi Ekonomi Syari'ah
Sekolah Tinggi Ilmu Agama Alma Ata Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

**Disusun Oleh :
Muhammad Ngasifudin**

NIM : 102200007

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA ALMA ATA
YOGYAKARTA**

2013

ABSTRAK

Muhammad Ngasifudin, 2013 SKRIPSI judul : Analisis Akad Pembiayaan *Mudharabah*
Dan Impilkasi Kesejahteraan Anggota Dalam Perspektif Ekonomi
Syari'ah

Pembimbing : Abdul Salam, SH.I, M.A.

Kesesuaian Visi dan Misi Kopwan BMT An-nisa' adalah mitra baik bagi keseluruhan dengan menggunakan prinsip bagi hasil (*profit sharing*) karena karakteristik yang umum bagi Kopwan BMT An-nisa' secara meyeluruh diantaranya pembiayaan *mudharabah*, pada mekanismenya bank syari'ah berlaku untuk produk-produk pembiayaan. Pihak pihak yang terlibat dalam hal ini harus melakukan transparasi dan kemitraan secara baik dan ideal dan mampu memberikan rasa tentram terhadap anggota. Karena semua yang pengeluaran dan pemasukan rutin yang berkitan dengan bisnis. Pembiayaan *mudharabah* di Kopwan BMT An-nisa' terus mengalami peningkatan, penelitian ini bertujaun untuk mendeskripsikan pembiayaan *mudharabah*, sistem bagi hasil pada pembiayaan *mudharabah* dan dampak dari pembiayaan *mudharabah* terhadap kesejahteraan anggota.

Dalam hal ini penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan memperoleh data melalui metode observasi, interview dan dokumentasi, analisis data yang diperoleh, dikumpulkan, diolah, dianalisi kemudian dicocokkan dengan konsep dan aplikasi pembiayaan *mudharabah* pada Kopwan BMT An-nisa' penafsiran dan pengulasan kembali kemudian di tarik sebuah kesimpulan dan memberikan saran-saran.

Kata kunci : pembiayaan *mudharabah*, bagi hasil, kesejahteraan (*fallah*)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi dalam pembangunannya tidaklah terlepas dari peran serta sektor perbankan. Bank pada prinsipnya sebagai lembaga intermediasi, menghimpun dana dari masyarakat yang mengalami surplus dana dan menyalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Sudah bertahun-tahun ekonomi dunia didominasi oleh perbankan dengan sistem bunga, walaupun masih banyak negara yang mengalami kemakmuran dengan sistem ini, akan tetapi masih banyak yang belum bisa mencapai kemakmuran, bahkan semakin terpuruk dengan sistem bunga. Maka pada dasarnya bermunculan bank-bank Islam yang menaungi dengan sistem bagi hasil.

Perbankan Islam adalah aplikasi dari sebuah sistem perekonomian, salah satunya adalah sistem *Mudharabah*, Tetapi *fiqh (yurisprudensi)* atau teori yang membahas tentang perbankan Islam sangat minim dan datang belakangan setelah perbankan Islam berdiri dan beroperasi baru teori itu dikaji, dengan demikian dapat dibayangkan terjadinya teori akomodasi untuk legitimasi sebuah lembaga keuangan syari'ah.¹ Perbankan syari'ah tidak hanya semata-mata mencari keuntungan dalam operasionalnya, tetapi terdapat nilai-nilai sosial kemasyarakatan dan spiritualisme yang ingin dicapai, perbedaan mendasar dari perbankan syari'ah dengan perbankan konvensional adalah diharamkannya sistem bunga.² Menurut Syafi'i Antonio *profit sharing* dipengaruhi oleh *investmen rate*, jumlah dana tersedia untuk diinvestasikan dan nisbah³

Dalam sistem ekonomi Islam, tingkat bunga yang dibayarkan bank kepada nasabahnya digantikan dengan presentase atau porsi bagi hasil, dan

¹ Warkum Sumitro, *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait (BAMUI dan Takaful) di Indonesia*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1997) hlm 102

² Ismail Nawawi, *Ekonomi Kelembagaan Syari'ah*, (Surabaya: Putra Media Nusantara, 2009) hlm 51

³ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah Dari Teori Ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001) hlm 139

tingkat bunga yang diterima oleh bank akan digantikan dengan presentase bagi hasil, dua betuk rasio keuntungan yang dijadikan instrumen untuk memobilisasi tabungan dan disalurkan pada aktivitas-aktivitas bisnis produktif, walaupun rasio bagi hasil ditetapkan lebih dahulu, namun ketika tingkat keuntungan berfluktuasi maka tingkat pendapatannyapun akan berfluktuasi, dengan kata lain pendapatan akan berfluktuasi dan tidak menentu.⁴

Islam menolak pandangan yang menyatakan bahwa ilmu ekonomi merupakan ilmu yang netral-nilai⁵. Ajaran Islam itu tidak hanya terbatas pada masalah hubungan pribadi antara orang individu dengan penciptanya *hablum minalloh* namun mencakup pula hubungan masalah hubungan antar sesama manusia *hablum minanas*, bahkan juga hubungan antara manusia dengan alam dan lingkungan. Jadi Islam adalah suatu cara hidup. *Way of life*, yang membimbing seluruh aspek mendasar kehidupan manusia⁶

Hal mendasar yang membedakan antara lembaga keuangan konvensional dengan syari'ah adalah terletak pada pengembalian dan pembagian keuntungan yang diberikan oleh nasabah kepada lembaga keuangan atau yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah⁷. Kegiatan operasional bank syari'ah menggunakan prinsip bagi hasil (*profit and loss sharing*). Bank syari'ah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan maupun membebaskan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman karena bunga merupakan riba yang diharamkan. Menggunakan sistem bagi hasil *profit and loss sharing*, Upaya awal penerapan sistem *profit and loss sharing* tercatat di Pakistan dan Malaysia sekitar tahun 1940-an, yaitu adanya upaya mengelola dana jamaah haji secara non konvensional. Dari situlah kemudian muncul rintisan

⁴ Muhamad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin Pada Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: UII Press, 2004) hlm 21

⁵ Muhammad, *Prinsip-Prinsip Akuntansi Dalam Al-Quran*, (Yogyakarta: UII Press, 2000) hlm 5

⁶ Adiwarmarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2004) hlm 2

⁷ Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005) hlm 46

Institusional lainnya adalah *Islamic Rular Bank* di Desa Mit Ghamr pada tahun 1963 di Kairo Mesir⁸

Dalam dunia perbankan modern ini yang penuh dengan kompetisi insentif bagi hasil semacam ini dapat dijadikan sebagai *banking policy*. Dalam upaya untuk merangsang semangat menabung masyarakat, sekaligus juga sebagai indikator kesehatan bank terkait, karena semakin besar prosentase keuntungan yang diberikan sipenabung dalam bentuk bonus atau bagi hasil semakin efisien pula pemanfaatan dana tersebut dalam investasi yang produktif dan menguntungkan. Banyak bank syari'ah di luar negeri telah berhasil mengkombinasikan prinsip *al-wadiah* dan prinsip *Mudharabah*. Kombinasi ini seperti besarnya bonus ditentukan oleh dewan direksi dalam prosentase dari keuntungan yang dihasilkan oleh dana *al wadiah* tersebut pada suatu periode tertentu⁹ dalam hal ini pembiayaan *Mudharabah* dapat dikatakan sebagai akad *Tabarru'*

Akad Tabarru' dilakukan dengan tujuan tolong menolong dalam rangka berbuat kebaikan. Jelasnya akad *Tabarru'* adalah semata-mata untuk menolong orang-orang yang membutuhkan dana tanpa mengharapkan imbalan sedikitpun, apalagi dalam bentuk bunga. Hal ini sesuai dengan tujuan sistem Perbankan Islam yang ingin membawa masyarakat paling tidak pada pelaksanaan dua ajaran *Al-Qur'an* yaitu prinsip menghindari *al-Iktinaz*, yaitu menahan uang dan membiarkannya menganggur dan tidak berputar dalam transaksi yang bermanfaat bagi masyarakat umum, dan prinsip *al-Ta'awun*, yaitu saling membantu dan saling bekerja sama diantara anggota masyarakat¹⁰.

Penyaluran dana yang ditunjukan untuk kepentingan investasi dalam bank Islam dapat dilakukan berdasarkan akad bagi hasil yang secara umum dapat dibedakan menjadi dua macam *Mudharabah* dan *Musyarakah* termasuk didalamnya sebenarnya terdapat muzaraah dan susaqah walupun

⁸ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah* ... hlm 18.

⁹ Muhammad, *Sistem Dan Prosedur Operasional Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: UII Press, 2000) hlm 9

¹⁰ Adiwarmarman Karim, *Bank Islam: ...* hlm. 68

jarang digunakan oleh bank syariah khususnya di Indonesia.¹¹ Dari berbagai pemahaman akad-akad bagi hasil yang paling umum digunakan khususnya pada perbankan Syari'ah di Indonesia adalah pembiayaan dalam bentuk *Mudharabah* dan *Musyarakah*.¹²

Secara umum definisi berbagai madzhab, *Mudharabah* merupakan suatu akad yang memuat penyerahan modal khusus atau semaknanya tertentu dalam jumlah, jenis dan karakternya (sifatnya) dari orang yang diperbolehkan mengelola harta (*jaiz attashruf*) kepada orang lain yang 'aqil, *mumayyiz* dan bijaksana, yang ia pergunakan untuk berdagang atau dibuat untuk menambah modal usahanya, seperti pertanian, kerajinan, dll, dengan mendapatkan bagian tertentu dari keuntungannya menurut nisbah pembagiannya dalam kesepakatan¹³.

Nisbah keuntungan harus dibagi untuk kedua pihak. Salah satu pihak tidak diperkenankan mengambil seluruh keuntungan tanpa membagi kepada pihak yang lain, selain itu proporsi keuntungan masing-masing pihak harus diketahui pada waktu akad dan proporsi tersebut harus dari keuntungan.

Bagaimana Islam membahas tentang keadilan sosial dan kesejahteraan sosial dalam kehidupan umat manusia, bagaimana perwujudan keduanya dalam Islam serta bagaimana peran pekerja sosial, berbicara tentang kesejahteraan dan keadilan maka akan timbul suatu pertanyaan diantaranya keduanya manakah yang harus didahulukan¹⁴

Koperasi Wanita Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) An-Nisa'¹⁵ (Kopwan BMT An-Nisa') dengan tujuan yang prospektif yang tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan nasabah Kopwan BMT An-nisa ini merupakan salah satu lembaga keuangan alternatif yang berlandaskan

¹¹ Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syari'ah Indonesia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009) hlm.123

¹² *Ibid*, hlm 25

¹³ Muhamad, *Teknik Perhitungan...* hlm 38

¹⁴ Zulkipli Lessy, *Model-Model Kesejahteraan Sosial Islam*, (Yogyakarta : LKiS Pelangi Aksara, 2007) hlm 34

¹⁵ Selanjutnya disingkat menjadi Kopwan BMT An-Nisa

hukum Islam yang sesuai dengan visi misinya yakni Kopwan BMT An-Nisa' adalah memberikan solusi bagi anggota dan masyarakat umum dalam bidang perekonomian

Menurut laporan Kopwan BMT An-nisa' pada periode tahun 2011 dan tahun 2012 adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Tahun 2011	Tahun 2012	%
1	Pendapatan	16,805,000	25,759,400	21%
2	Pembiayaan	221.500.000	377.600.000	26%
3	Bagi hasil	12,220,500	17,252,400	17%

Dengan melihat jumlah prosentase di atas dari tahun-ketahun mengalami peningkatan yang signifikan, dari hasil wawancara dengan manager pihak Kopwan BMT An-nisa' bahwa pembiayaan *mudharabah* mampu memberikan semangat untuk lebih giat lagi dalam mendapatkan bagi hasil dengan sesuai dengan akad. Dengan pembiayaan *mudharabah* pada Kopwan BMT An-Nisa' pihak anggota yang tidak mempunyai modal untuk biaya usaha tanpa harus menunggu modal dari sendiri sehingga pihak Kopwan BMT An-Nisa' dapat membantu secara keuangan.

Melihat Fenomena tersebut maka, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *Mudharabah* untuk penyelenggaraan pembiayaan mempunyai masalah yang harus dipecahkan. Untuk itulah peneliti mengangkat judul skripsi “Analisis Akad Pembiayaan *Mudharabah* dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Anggota Dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka, permasalahan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana praktek pembiayaan *Mudharabah* di Kopwan BMT An-Nisa'?
- 2) Bagaimana Tinjauan Ekonomi Syari'ah terhadap praktek pembiayaan *Mudharabah* pada Kopwan BMT An-Nisa'?
- 3) Bagaimana dampak Pembiayaan *Mudharabah* terhadap kesejahteraan (*falah*) nasabahnya ?

C. Tujuan

Adapun dalam penelitian ini adalah:

- 1) Menjelaskan praktek pembiayaan *Mudharabah* di Kopwan BMT An-Nisa'.
- 2) Menganalisis bagaimana tinjauan ekonomi syari'ah terhadap pelaksanaan pembiayaan *Mudharabah* di Kopwan BMT An-Nisa'.
- 3) Memaparkan dampak dari pembiayaan *Mudharabah* terhadap kesejahteraan nasabahnya.

D. Kegunaan Hasil

Kegunaan penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun segi praktis

- 1) Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini dapat diharapkan memahami dan mengetahui antara hukum, teori dengan kenyataan riil di Kopwan BMT An-Nisa' dalam rangka pembiayaan *Mudharabah* dengan sistem bagi hasil dan menambah wawasan dalam keilmuan dalam pembiayaan *Mudharabah*

- 2) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran tentang keadaan pembiayaan *Mudharabah* dan memberikan bahan masukan dan pertimbangan bagi manajemen dalam menentukan kebijakan ataupun keputusan dimasa yang akan datang serta dapat dijadikan barometer untuk meningkatkan kualitas, kuantitas dan profitabilitas Kopwan BMT An-Nisa'.

- 3) Bagi Praktisi Ekonom Syari'ah

Dapat memperoleh pengetahuan sekaligus informasi mengenai penggunaan pembiayaan *Mudharabah* apabila menjadi nasabah di Kopwan BMT An-Nisa'

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Fera, 2008, *Skripsi Strategi Pemasaran Produk Mudharabah di BMT Bina Insanul Fikri Yogyakarta* Yogyakarta: Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Anshori, Abdul Ghofur, 2009, *Perbankan Syari'ah Indonesia*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Antonio, Muhammad Syafi'i, 1999, *Bank Syari'ah Wacana Ulama dan Cendekiawan*, Jakarta: Tazkia Institute.
- _____, 2001, *Bank Syari'ah Dari Teori Ke Praktek*, Jakarta :Gema Insani Press.
- Anwar Syamsul, 2007, *Hukum Perjanjian Syari'ah* Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Arikunto Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- _____, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar Saefudin, 2005, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Chalil Zaki Fuad, 2009, *Pemerataan Distribusi Kekayaan Dalam Ekonomi Islam*, Jakarta: Erlangga
- Djazuli A. dan Janwari Yadi, 2002, *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat*, Jakarta.: PT Raja Grafindo.
- Djuwaini Dimyauddin, 2008, *Pengantar Fiqih Muamalah*, Yogyakarta: pustaka pelajar
- Dipoyudo Kirdi. 1995, *Keadilan Sosial*. TT: CV Rajawali.
- Frank E. Vogel dan Samuel L hayes, III, 2007, *Hukum Keuangan Islam* Bandung : Nusamedia.
- Haryono Amirul Hadi, 1995, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia
- Himpunan Fatwa Dewan syari'ah, 2003, edisi kedua, Jakarta

- Ikit, 2012, *Tesis Analisis Pelaksanaan Sistem Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syari'ah Di Daerah Istimewa Yogyakarta*, Yogyakarta: Program Pascasarjana Hukum Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Karim, Adiwarman, 2004, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, PT Raja Jakarta: Grafindo Persada.
- Lessy Zulkipli, 2007, *Model-Model Kesejahteraan Sosial Islam*, (Yogyakarta : LKiS Pelangi Aksara
- Mahfoedz Ircham, 2010, *Metodelogi Penelitian*, Yogyakarta: Penerbit Fitramaya.
- Mahyudi Ahmad, 2004, *Ekonomi Pembangunan dan Analisis Data Empiris*. Bogor: Ghalila Indonesia.
- Moleong Lexy J, 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- _____, 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Mu'tamroh Laila, 2008, *Skripsi Faktor- Faktor yang mempengaruhi Simpanan Mudharabah Pada Bank Syari'ah*, Yogyakarta: Fakultas syari'ah, Universitas Islam Negeri Sunankalijaga
- Muhamad, 2000, *Prinsip-prinsip Akuntansi Dalam Al-Quran*, Yogyakarta: UII Press,
- _____, 2004, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin Pada Bank Syari'ah*, Yogyakarta: UII Press.
- _____, 2009, *Model-Model Akad Pembiayaan di Bank Syari'ah*, Yogyakarta: UII Press.
- _____, 2000, *Sistem Dan Prosedur Operasional Bank Syari'ah*, Yogyakarta: UII Press.
- _____, 2005, *Manajemen Bank Syari'ah*, Ed. Revisi, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Nawawi Ismail, 2009, *Ekonomi Kelembagaan Syari'ah*, Surabaya: Putra Media Nusantara
- Rahman, Andy Fathur 2010 *Tesis Analisis Faktor Yang Menyebabkan Terjadinya Moral Hazard Nasabah Pembiayaan Mudharabah (Studi*

Penelitian di BTN Syari'ah Cabang Solo) Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

Rukminto, Isbandi Adi, 1994, *Psikologi, Pekerjaan Sosial Dan Ilmu Kesejahteraan Sosial : Dasar-Dasar Pemikiran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Rivai Veithzal dan Andria Permata, 2008, *Islamic Financial Management*, Jakarta: RajaGrafindo Persada,

M. Qurish Shihab, 2006, *Wawasan Al-Quran*, Bandung : Mizan

Sudarsono Heri, 2008, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, Yogyakarta: Ekonosia

Sugiono, 2001, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Percetakan Alfabet

_____, 2009, *Metode Penelitian Kuntitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabet.

Shalah Muhammad, 2008, *Problematika Investasi Pada Bank Islam Solusi Ekonomi Islami*, Jakarta : Nusantara Intikarya Pratama.

Shawani Shalah ash- dan Abdullah al-Muslih, 2004, *Fikih Ekonomi Keuangn Islam*, Jakarta : Darul Haq.

Suhendi Hendi, 2008, *Fiqih Muamalah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sumantri Arif, 2011, *Metodelogi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Kencana Prenada Group.

Sumitro Warkum, 1997, *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait (BAMUI dan Takaful) di Indonesia*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,

Supardi, 2005, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta : UII Press.

Teguh Muhammad, 2005, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Mahyudi Ahmad, 2004, *Ekonomi Pembangunan Dan Analisis Data Empiris*. Bogor: Ghalila Indonesia.

Mustafa Ibrahim, tt, *Mu'jam Wasith, Turki*: Maktabah Islamiyah

Salam Abdul, 2010, *Tesis Analisis Praktek Bagi Hasil Antara Juragan Dan Nelayan Dalam Perspektif Islam* Yogyakarta : UGM pasca sarjana

Rodin (2005) “Pandangan Masyarakat Pra Sejahtera Tentang Keluarga Sakinah (dikampung baru kel. Kota lama kec. Kedung kandang)”, Skripsi, Malang: Fakultas Syari’ah.

Departemen Agama RI, 2006, *Al-Quran dan Terjemah*, Jakarta : Quran Tajwid,

Undang Undang No. 10 tahun 1998

Bank Indonesia, *Outlook Perbankan Syari’ah Tahun 2013*

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka

<http://www.bkkbn-jatim.go.id>

Hasil Wawancara dengan Ibu Endang pada tanggal 15 juli 2013

Hasil Wawancara dengan Ibu Heni K pada tanggal 15 juli 2013

Hasil Wawancara dengan Ibu Juriah pada tanggal 15 juli 2013

Hasil Wawancara dengan Ibu Musinem pada tanggal 15 juli 2013

Hasil Wawancara dengan Ibu Ngadiyati pada tanggal 15 juli 2013

Hasil Wawancara dengan Ibu Hidayati pada tanggal 15 juli 2013

Hasil Wawancara dengan Ibu Tukimah pada tanggal 15 juli 2013

Hasil Wawancara dengan Ibu Nartini pada tanggal 15 juli 2013

Hasil Wawancara dengan Ibu Maryanti pada tanggal 15 juli 2013

Hasil Wawancara dengan Ibu Chuswatun Chasanah pada tanggal 16 juli 2013

Hasil Wawancara dengan Ibu Hesti N pada tanggal 16 juli 2013

Hasil Wawancara dengan Ibu Narti pada tanggal 16 juli 2013

Hasil Wawancara dengan Ibu Marsiah pada tanggal 16 juli 2013

Hasil Wawancara dengan Ibu Ponijah pada tanggal 16 juli 2013

Hasil Wawancara dengan Ibu Untari pada tanggal 18 juli 2013

Hasil Wawancara dengan Ibu Suropti pada tanggal 18 juli 2013

Hasil Wawancara dengan Ibu Rini Susilowati pada tanggal 10, 11 juli 2013